

Memperkuat Pondasi Iman: Pendidikan Agama Islam Di SMAN 9 Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Dikas Sriyanti

SMAN 9 Kaur Kabupaten Kaur

dikasriyanti85@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam memperkuat pondasi iman siswa. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur dan studi kasus. Studi literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan terkait pendidikan agama Islam di SMA 9 Kaur Provinsi Bengkulu. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di SMA memiliki peran vital dalam membentuk karakter siswa, memperkuat pondasi iman, dan menghadapi tantangan modern. Pembahasan juga mengungkapkan pentingnya kurikulum yang baik, metode pengajaran yang efektif, pengembangan keterampilan akademik dan karakter, serta menciptakan lingkungan inklusif dalam pendidikan agama Islam di SMA. Selain itu, tantangan seperti perubahan sosial, keterbatasan sumber daya, dan perkembangan teknologi juga menjadi fokus pembahasan. Namun, peluang seperti kemajuan teknologi informasi dan kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendidikan agama Islam di SMA 9 Kaur Provinsi Bengkulu. Kesimpulannya, pendidikan agama Islam di SMAN 9 Kaur Provinsi Bengkulu memiliki peran penting dalam memperkuat pondasi iman siswa, membentuk karakter yang baik, dan menjadikan mereka berkomitmen pada nilai-nilai agama Islam. Untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan komitmen dan kerja sama dari semua pihak terkait. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di SMA dapat memberikan dampak positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam 1; Pondasi Iman 2; Karakter Siswa 3; Studi Literatur 4;

Abstract : This study aims to examine the role of Islamic religious education at the high school (SMA) level in strengthening the foundation of students' faith. The research method used includes literature studies and case studies. The literature study was carried out by analyzing various sources of relevant information related to Islamic religious education at SMA 9 Kaur, Bengkulu Province. The results show that Islamic religious education in senior high schools has a vital role in shaping student character, strengthening the foundations of faith, and facing modern challenges. The discussion also reveals the importance of a good curriculum, effective teaching methods, developing academic skills and character, and creating an inclusive environment in Islamic religious education in senior high schools. In addition, challenges such as social change, limited resources, and technological developments are also the focus of discussion. However, opportunities such as advances in information technology and collaboration between educational institutions, families and communities can be utilized to improve Islamic religious education at SMA 9 Kaur Bengkulu Province. In conclusion, Islamic religious education at SMAN 9 Kaur Bengkulu Province has an important role in strengthening the foundation of students' faith, forming good character, and making them committed to Islamic religious values. To achieve maximum results, it requires commitment

and cooperation from all related parties. Thus, Islamic religious education in senior high schools can have a positive impact in forming young people who have noble character and contribute positively to society.

Keywords: Islamic Religious Education 1; Foundation of Faith 2; Student Character 3; Literature Study 4;

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Agama Islam bukan hanya sebuah mata pelajaran, tetapi merupakan fondasi yang kuat dalam membimbing siswa menuju kesadaran spiritual, pengembangan moral, serta pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam. Melalui pendidikan agama Islam di SMA, para siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.¹ Pendidikan agama Islam di tingkat SMA berfokus pada pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam yang lebih mendalam dan kompleks. Siswa tidak hanya belajar tentang dasar-dasar agama, seperti ibadah, aqidah, dan etika, tetapi juga mendalami konsep-konsep filosofis, hukum Islam, sejarah Islam, dan perkembangan pemikiran dalam agama ini. Dengan begitu, pendidikan agama Islam di SMA menjadi wahana yang memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menjalani kehidupan yang berdasarkan ajaran Islam.² Tujuan utama dari pendidikan agama Islam di tingkat SMA adalah untuk membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pemahaman yang mendalam tentang agama Islam, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap yang positif, seperti rasa saling menghormati, kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan kerja sama. Pendidikan agama Islam di SMA juga bertujuan untuk membentuk kepribadian yang kokoh, moral yang kuat, serta meningkatkan kesadaran sosial dan empati terhadap sesama. Selain itu, pendidikan agama Islam di SMA juga berperan dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang benar tentang Islam dan mampu menghadapi tantangan-tantangan modern. Dalam dunia yang terus berkembang dan kompleks ini, pendidikan agama Islam di SMA memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Islam sebagai solusi bagi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan individu saat ini. Melalui pemahaman ini, siswa dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis, adil, dan bermartabat.³ Dalam

¹ Hisyam Muhammad and others, 'Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019) <<https://doi.org/10.58836/JPMA.V10I2.6417>>.

² Nurmasari, A. R. (2022). *Penanaman Nilai-nilai Religius dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Kebonagung* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

³ Baqi Rafika Aziz, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang', 2020 <<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1378>> [accessed 13 July 2023].

pendidikan agama Islam di SMAN 9 Kaur Provinsi Bengkulu, metode pengajaran yang interaktif, kreatif, dan inklusif digunakan untuk memastikan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk berdiskusi, berdebat, dan merenungkan isu-isu yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di SMA tidak hanya sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan pemikiran kritis, analitis, serta kepekaan sosial dan moral. Dalam penulisan ini, kita akan membahas berbagai aspek penting dalam pendidikan agama Islam di SMA 9 Kaur Provinsi Bengkulu. Dari kurikulum yang tepat hingga metode pengajaran yang efektif, serta peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Mari kita eksplorasi bersama bagaimana pendidikan agama Islam di SMA dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat SMA, kurikulum memainkan peran yang sangat penting. Kurikulum yang dirancang dengan baik akan memastikan bahwa materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek agama Islam yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Selain itu, kurikulum juga harus mengakomodasi perkembangan dan perubahan zaman, sehingga siswa dapat mengaitkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan mereka saat ini. Sebagai bagian dari kurikulum, pemilihan metode pengajaran yang efektif sangatlah penting. Metode pengajaran yang inovatif dan beragam akan membangkitkan minat siswa dalam mempelajari agama Islam. Diskusi kelompok, simulasi, permainan peran, penggunaan media visual, dan teknologi informasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan agama secara menarik dan interaktif. Selain itu, pendidikan agama Islam di SMA juga perlu memperhatikan pengembangan keterampilan akademik dan karakter siswa. Pendidikan agama Islam tidak hanya tentang pemahaman konseptual, tetapi juga melibatkan pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengabdian masyarakat, pengembangan kepemimpinan, dan kerohanian, siswa dapat mempraktikkan nilai-nilai agama secara langsung dan mengembangkan keterampilan sosial yang berguna dalam kehidupan mereka. Selain itu, penting juga untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menghargai keragaman dalam pendidikan agama Islam di SMA. Siswa harus diajarkan untuk menghormati perbedaan dan saling memahami antaragama. Ini akan membantu siswa mengembangkan sikap toleransi, rasa hormat, dan kemampuan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang agama yang berbeda.⁴ Pendidikan agama Islam di SMA juga harus mengajarkan nilai-nilai etika dan moral yang tinggi. Siswa harus diajarkan tentang pentingnya integritas, kejujuran, dan tanggung jawab

⁴ Ahmad Arifai Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum Sakatiga and Saiyid Mahadhir Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum Sakatiga, 'Moderasi Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)', *EDUCATE : Journal of Education and Culture*, 1.02 (2023), 115–21 <<https://ejournal.rumahriset.id/index.php/educate/article/view/56>> [accessed 13 July 2023].

dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperkuat moralitas siswa, pendidikan agama Islam di SMA dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun masyarakat yang beradab dan bermoral. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pendidikan agama Islam di SMA juga harus membantu siswa menghadapi tantangan modern. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pemahaman tentang agama dengan perkembangan teknologi, isu-isu sosial, dan masalah moral yang dihadapi oleh generasi muda saat ini. Dengan cara ini, pendidikan agama Islam di SMA tidak hanya menjadi sesuatu yang terbatas pada ruang kelas, tetapi juga relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa.⁵ menggambarkan pentingnya pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam memperkuat pondasi iman siswa. Pendidikan agama Islam di SMA bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat, memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam, dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendidikan agama Islam di SMA melibatkan pembelajaran tentang ajaran-ajaran Islam yang lebih mendalam dan kompleks, termasuk ibadah, aqidah, etika, sejarah Islam, dan konsep-konsep filosofis dalam agama ini. Tujuan utamanya adalah membantu siswa memahami, mengamalkan, dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam konteks pendidikan agama Islam di SMA, penting untuk merancang kurikulum yang komprehensif dan relevan. Kurikulum harus mencakup berbagai aspek agama Islam yang relevan dengan kebutuhan dan realitas siswa. Selain itu, metode pengajaran yang inovatif dan interaktif harus digunakan untuk mempertahankan minat siswa dalam mempelajari agama Islam. Diskusi kelompok, simulasi, penggunaan media visual, dan teknologi informasi adalah beberapa contoh metode pengajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.⁶ Pendidikan agama Islam di SMA juga berfokus pada pengembangan keterampilan akademik dan karakter siswa. Siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep agama, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan sikap positif, seperti rasa saling menghormati, kejujuran, keadilan, dan empati. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengabdian masyarakat, siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama secara langsung dalam kehidupan nyata.⁷

Lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung juga menjadi fokus penting dalam pendidikan agama Islam di SMA. Pendidikan agama Islam harus mampu

⁵ Heny Kusmawati, ² Anista, and Ika Surachman, 'GLOKALISASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2019), 98–115 <<https://doi.org/10.30659/PENDAS.6.2.98-115>>.

⁶ Jurnal Kajian, Penelitian Pendidikan, and Muhammad Hatim, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum', *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12.2 (2018), 140–63 <<https://doi.org/10.20414/ELHIKMAH.V12I2.265>>.

⁷ Idhar Idhar, 'Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Pada Peserta Didik', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3.1 (2022), 23–29 <<https://doi.org/10.54371/AINJ.V3I1.108>>.

menghargai keragaman agama dan budaya, serta mempromosikan toleransi dan pemahaman antaragama. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Pada akhirnya, pendidikan agama Islam di SMA bukan hanya tentang pemahaman teoritis, tetapi juga tentang pengalaman praktis dalam mengamalkan ajaran Islam. Dengan pendidikan agama Islam yang kuat di tingkat SMA, siswa dapat membangun pondasi iman yang kokoh, menghadapi tantangan zaman modern, dan berkontribusi positif dalam membentuk masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Pendidikan agama Islam di tingkat SMA memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa, memperkuat pondasi iman, dan membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan agama Islam yang komprehensif, siswa diberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran agama Islam yang meliputi aspek kehidupan spiritual, moral, dan sosial.⁸ Kurikulum yang dirancang dengan baik dalam pendidikan agama Islam di SMA memastikan bahwa materi yang diajarkan mencakup berbagai topik yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam kurikulum ini, tidak hanya pemahaman teoretis yang ditekankan, tetapi juga penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini dapat mencakup pembelajaran tentang etika, pemahaman tentang hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia, serta penerapan prinsip-prinsip agama dalam berinteraksi dengan lingkungan. Metode pengajaran yang efektif dalam pendidikan agama Islam di SMA juga menjadi fokus penting. Pendekatan inovatif, interaktif, dan terkait kehidupan nyata memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Diskusi kelompok, permainan peran, penggunaan teknologi informasi, dan penerapan media visual dapat memperkaya proses pembelajaran dan membuatnya lebih menarik bagi siswa.⁹

Selain itu, pendidikan agama Islam di SMA juga menekankan pengembangan keterampilan akademik dan karakter siswa. Selain mempelajari konsep-konsep agama, siswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang baik, seperti kejujuran, keadilan, empati, tanggung jawab, dan kerja sama. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengabdian masyarakat, dan pengembangan kepemimpinan, siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam praktek kehidupan sehari-hari dan mengembangkan diri secara holistik. Lingkungan pendidikan yang inklusif dan menghargai keragaman juga menjadi aspek penting dalam pendidikan agama Islam di

⁸ M Sofyan Alnashr, Zaenudin Zaenudin, and Moh. Andi Hakim, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Pembiasaan Dan Budaya Madrasah', *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11.2 (2022), 155–66 <<https://doi.org/10.35878/ISLAMICREVIEW.V11I2.504>>.

⁹ Dan Kesesuaiannya dengan Faktor-Faktor Pendidikan di SMA Negeri and others, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Kesesuaiannya Dengan Faktor-Faktor Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ujanmas', *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 11.1 (2022), 12–24 <<https://doi.org/10.36668/JAL.V11I1.376>>.

SMA. Siswa harus diajarkan untuk menghormati perbedaan dan saling memahami antaragama. Ini dapat mempromosikan toleransi, kerukunan, dan keberagaman dalam masyarakat. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat juga diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam membentuk karakter siswa yang baik. Dalam kesimpulannya, pendidikan agama Islam di tingkat SMA 9 Kaur Provinsi Bengkulu berperan penting dalam membentuk karakter siswa, memperkuat pondasi iman, dan membantu mereka menghadapi tantangan hidup dengan nilai-nilai agama sebagai panduan. Kurikulum yang komprehensif, metode pengajaran yang efektif, pengembangan keterampilan akademik dan karakter, serta lingkungan inklusif menjadi elemen penting dalam pendidikan agama Islam di SMA. Dengan implementasi yang baik, pendidikan agama Islam di SMA dapat berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berkomitmen pada nilai-nilai agama dalam membangun masyarakat yang adil, harmonis, dan sejahtera.

2. METODE

Penelitian studi literatur pada judul "Memperkuat Pondasi Iman: Pendidikan Agama Islam di SMA 9 Kaur Provinsi Bengkulu" akan menggunakan metode analisis literatur untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan terkait pendidikan agama Islam di tingkat SMA. Metode ini melibatkan pencarian dan pengumpulan artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan topik tersebut. Pertama, peneliti akan melakukan pencarian secara sistematis dalam basis data akademik, seperti Google Scholar, ResearchGate, dan perpustakaan digital untuk mengidentifikasi publikasi-publikasi terkait pendidikan agama Islam di SMA. Dalam proses ini, Kemudian, peneliti akan melakukan seleksi terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan berdasarkan relevansi, keandalan, dan kualitas informasinya. Sumber-sumber yang dipilih harus memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang pendidikan agama Islam di tingkat SMA, termasuk pandangan-pandangan teoretis, penelitian empiris, dan praktik terbaik dalam pendidikan agama Islam. Setelah itu, peneliti akan melakukan analisis terhadap sumber-sumber yang telah terpilih. Ini melibatkan membaca dan memahami isi sumber secara mendalam, mengidentifikasi tema-tema utama, argumen-argumen penting, dan temuan-temuan yang relevan dengan topik penelitian. Informasi yang ditemukan akan dianalisis dan disintesis untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang pendidikan agama Islam di SMA. Selama proses analisis, peneliti juga akan mencari keterkaitan, perbedaan, dan kesimpulan umum yang muncul dari sumber-sumber yang dikaji. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi tren, isu-isu yang muncul, dan tantangan dalam pendidikan agama Islam di tingkat SMA, serta menemukan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dalam penelitian studi literatur ini, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan berkualitas, terpercaya, dan berbasis pada penelitian yang valid.

Ini akan memastikan keakuratan dan kehandalan hasil penelitian serta memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pendidikan agama Islam di tingkat SMA.

3. PEMBAHASAN

Hasil dari judul "Memperkuat Pondasi Iman: Pendidikan Agama Islam di Tingkat SMA" menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di tingkat SMA memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa dan memperkuat pondasi iman mereka. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam, siswa dapat mengembangkan sikap yang positif, seperti rasa saling menghormati, kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan kerja sama. Pendidikan agama Islam di SMA juga membantu siswa dalam menghadapi tantangan modern dengan mengaitkan pemahaman agama dengan realitas kehidupan mereka saat ini.¹⁰ Dalam pembahasan, pentingnya kurikulum yang baik dalam pendidikan agama Islam di SMA diungkapkan. Kurikulum yang dirancang dengan baik memastikan bahwa materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek agama Islam yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Pemilihan metode pengajaran yang efektif juga menjadi perhatian penting dalam pendidikan agama Islam di SMA. Metode pengajaran yang inovatif dan interaktif membantu siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari agama Islam. Selain itu, pembahasan juga menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan akademik dan karakter siswa dalam pendidikan agama Islam di SMA. Pendidikan agama Islam tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konseptual, tetapi juga melibatkan pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengabdian masyarakat, pengembangan kepemimpinan, dan kerohanian, pendidikan agama Islam di SMA membantu siswa menerapkan nilai-nilai agama secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan keterampilan sosial yang berguna.¹¹ Selain itu, pembahasan juga menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menghargai keragaman dalam pendidikan agama Islam di SMA. Melalui pengajaran yang mempromosikan toleransi dan pemahaman antaragama, siswa dapat mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang agama yang berbeda.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pembahasan juga

¹⁰ Anggun Mutiara Sari, Hendra Harmi, and Mirzon Daheri, 'Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dan Implementasinya Dalam Membentuk Sikap Moderat Siswa Di SMAN 1 Kepahiang', 2023.

¹¹ Nasrullah Sekolah, Tinggi Ilmu Syari'ah, and Al-Ittihad Bima, 'UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 KOTA BIMA)', *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3.2 (2019), 163–86 <<https://doi.org/10.29062/JIE.V3I2.99>>.

menekankan perlunya pendidikan agama Islam di SMA membantu siswa menghadapi tantangan modern. Integrasi pemahaman agama dengan perkembangan teknologi, isu-isu sosial, dan masalah moral yang dihadapi oleh generasi muda saat ini menjadi kunci dalam menjadikan pendidikan agama Islam di SMA relevan dan aplikatif dalam kehidupan siswa. Dalam kesimpulannya, hasil pembahasan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di tingkat SMA memiliki peran vital dalam membentuk karakter siswa, memperkuat pondasi iman, dan menghadapi tantangan modern. Kurikulum yang baik, metode pengajaran yang efektif, pengembangan keterampilan akademik dan karakter, serta menciptakan lingkungan inklusif adalah faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan agama Islam di SMA. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di SMA dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Selain faktor-faktor yang telah dibahas sebelumnya, pembahasan juga menyoroti tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam di tingkat SMA. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah perubahan sosial, budaya, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik agama siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan agama Islam di SMA untuk merespons perubahan ini dengan mengembangkan strategi yang relevan dan kontekstual dalam mengajarkan ajaran Islam kepada siswa. Selain itu, pendidikan agama Islam di SMA juga perlu memperhatikan keterbatasan sumber daya yang ada, seperti kualifikasi guru agama Islam, sarana dan prasarana yang memadai, dan kurangnya waktu pembelajaran yang cukup. Upaya perbaikan dalam hal peningkatan kualifikasi guru, pengembangan materi pembelajaran yang bermutu, dan alokasi waktu yang memadai menjadi langkah penting dalam mengatasi tantangan ini.¹² Di sisi lain, pembahasan juga mengungkapkan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan agama Islam di SMA. Salah satunya adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam melalui pendekatan yang inovatif dan interaktif. Pemanfaatan platform digital, pembelajaran berbasis teknologi, dan sumber daya online dapat membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam.

Selain itu, kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat juga menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan. Melalui kolaborasi yang erat, pendidikan agama Islam di SMA dapat menciptakan lingkungan pendukung yang melibatkan semua pihak dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Keterlibatan orang tua,

¹² Mihmidaty Ya'cub and Dewy Suwanti Ga'a, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2021), 60–69 <<https://doi.org/10.31538/MUNADDHOMAH.V2I2.67>>.

dukungan masyarakat, dan sinergi antara lembaga pendidikan dengan lembaga keagamaan juga dapat memperkuat pendidikan agama Islam di SMA. Dalam perspektif yang lebih luas, pembahasan juga menyoroti pentingnya pendidikan agama Islam di SMA dalam membangun masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Pendidikan agama Islam di SMA tidak hanya mempengaruhi perkembangan individu siswa, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk masyarakat yang adil, harmonis, dan berdikari. Melalui pendidikan agama Islam yang kuat, siswa dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan toleransi, perdamaian, dan kebaikan dalam masyarakat.¹³ Dalam rangka memperkuat pondasi iman dan menjadikan pendidikan agama Islam di SMA lebih relevan dan efektif, diperlukan komitmen dan kerja sama yang kuat dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat. Hanya dengan sinergi yang kokoh, pendidikan agama Islam di SMA dapat memberikan dampak yang positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berkomitmen pada nilai-nilai agama Islam. mengindikasikan bahwa pendidikan agama Islam di tingkat SMA memiliki peran yang penting dalam memperkuat pondasi iman siswa dan membentuk karakter mereka yang berlandaskan pada nilai-nilai agama Islam.

Dalam analisis literatur, ditemukan bahwa pendidikan agama Islam di SMA perlu didasarkan pada kurikulum yang komprehensif dan relevan. Kurikulum harus mencakup berbagai aspek ajaran Islam yang relevan dengan konteks kehidupan siswa, termasuk ibadah, etika, sejarah, dan nilai-nilai moral dalam Islam. Selain itu, metode pengajaran yang inovatif dan interaktif diperlukan untuk mempertahankan minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama Islam. Pendidikan agama Islam di SMA juga memiliki fokus pada pengembangan keterampilan akademik dan karakter siswa. Selain pemahaman konseptual, siswa juga diajak untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengabdian masyarakat dan pengembangan kepemimpinan, siswa dapat mengembangkan sikap saling menghormati, kejujuran, keadilan, empati, dan tanggung jawab.¹⁴

Selanjutnya, pembahasan menyoroti pentingnya lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menghargai keragaman dalam pendidikan agama Islam di SMA. Lingkungan tersebut mempromosikan toleransi, saling memahami, dan kerukunan antaragama.

¹³ Lia Pitrianiingsi, Nelson Nelson, and Karliana Indrawari, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Perilaku Toleransi Terhadap Siswa Beda Agama Di SMA Negeri Campur Sari', 2023.

¹⁴ Moch Rizal Umam and Tasman Hamami, 'EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DAN MADRASAH', *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 15.1 (2023), 1–16 <<https://doi.org/10.47498/TADIB.V15I1.1556>>.

Kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan agama Islam di SMA. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di tingkat SMA memiliki peran krusial dalam memperkuat pondasi iman siswa dan membentuk karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai agama Islam. Pentingnya kurikulum yang komprehensif, metode pengajaran yang inovatif, pengembangan keterampilan akademik dan karakter, serta lingkungan pembelajaran yang inklusif menjadi aspek penting dalam pendidikan agama Islam di SMA. Dengan implementasi yang baik, pendidikan agama Islam di SMA dapat memberikan dampak positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam di tingkat SMA memiliki peran yang penting dalam memperkuat pondasi iman siswa. Dalam upaya mencapai tujuan ini, terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan. Pertama, kurikulum yang baik dan komprehensif harus dirancang untuk memastikan materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek agama Islam yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Kedua, metode pengajaran yang inovatif dan interaktif harus digunakan untuk mempertahankan minat siswa dalam mempelajari agama Islam. Selain itu, pendidikan agama Islam di SMA juga perlu fokus pada pengembangan keterampilan akademik dan karakter siswa. Pembentukan sikap positif, pengembangan moralitas, dan penerapan nilai-nilai agama secara langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa menjadi hal penting dalam pendidikan agama Islam di SMA. Selanjutnya, penciptaan lingkungan pembelajaran yang inklusif, yang menghargai keragaman dan mempromosikan toleransi antaragama, adalah faktor penting lainnya. Melalui pendidikan agama Islam yang inklusif, siswa dapat mengembangkan sikap saling menghormati dan memahami perbedaan.

Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam di SMA meliputi perubahan sosial, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan untuk merespons perkembangan teknologi. Namun, peluang seperti kemajuan teknologi informasi dan kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendidikan agama Islam di SMA. Pendidikan agama Islam di SMA juga memiliki potensi untuk membangun masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Dengan menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia dan berkomitmen pada nilai-nilai agama, pendidikan agama Islam di SMA dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan masyarakat yang adil, harmonis, dan berdikari. Untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan komitmen dan kerja sama dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat. Hanya dengan upaya bersama, pendidikan agama Islam di SMA dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat pondasi iman siswa dan membentuk generasi muda

yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

pendidikan agama Islam di tingkat SMA memiliki peran krusial dalam memperkuat pondasi iman siswa, membentuk karakter yang baik, dan menjadikan mereka berkomitmen pada nilai-nilai agama Islam. Melalui kurikulum yang baik, metode pengajaran yang efektif, pengembangan keterampilan akademik dan karakter, serta menciptakan lingkungan inklusif, pendidikan agama Islam di SMA dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dalam pembahasan, terungkap bahwa pendidikan agama Islam di SMA perlu merespons tantangan seperti perubahan sosial, keterbatasan sumber daya, dan perubahan teknologi. Namun, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta kerja sama antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Dengan memanfaatkan peluang ini, pendidikan agama Islam di SMA dapat menjadi lebih relevan, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan modern. Pendidikan agama Islam di SMA juga memiliki potensi untuk membangun masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, dengan menghasilkan generasi muda yang berintegritas, berempati, dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan agama Islam yang kuat, siswa dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan toleransi, perdamaian, dan kebaikan dalam masyarakat. Kesimpulannya, pendidikan agama Islam di tingkat SMA memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, memperkuat pondasi iman, dan menjawab tantangan zaman. Dengan memperhatikan faktor-faktor penting seperti kurikulum yang baik, metode pengajaran yang efektif, pengembangan keterampilan akademik dan karakter, serta penciptaan lingkungan inklusif, pendidikan agama Islam di SMA dapat memberikan dampak yang positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Alnashr, M Sofyan, Zaenudin Zaenudin, and Moh. Andi Hakim, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Pembiasaan Dan Budaya Madrasah', *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11.2 (2022), 155–66
- Arifai Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum Sakatiga, Ahmad, and Saiyid Mahadhir Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum Sakatiga, 'Moderasi Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)', *EDUCATE : Journal of Education and Culture*, 1.02 (2023), 115–21 <<https://ejournal.rumahriset.id/index.php/educate/article/view/56>>

- Aziz, Baqi Rafika, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang', 2020
- Idhar, Idhar, 'Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Pada Peserta Didik', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3.1 (2022), 23–29
- Kajian, Jurnal, Penelitian Pendidikan, and Muhammad Hatim, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum', *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12.2 (2018), 140–63
- Kesesuaiannya dengan Faktor-Faktor Pendidikan di SMA Negeri, Dan, Reno Anugerah Pratama, Amir Rusdi, and Uin Raden Fatah Palembang, 'Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Kesesuaiannya Dengan Faktor-Faktor Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ujanmas', *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 11.1 (2022), 12–24
- Kusmawati, Heny, ² Anista, and Ika Surachman, 'GLOKALISASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MADRASAH ALIYAH KEAGAMAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2019), 98–115
- Muhammad, Hisyam, Fiqyh Aladdiin, Alaika M Bagus, Kurnia Ps, Sekolah Tinggi, and Ilmu Kesehatan Surabaya, 'Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019)
- Pitrianingsi, Lia, Nelson Nelson, and Karliana Indrawari, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Perilaku Toleransi Terhadap Siswa Beda Agama Di SMA Negeri Campur Sari', 2023
- Sari, Anggun Mutiara, Hendra Harmi, and Mirzon Daheri, 'Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dan Implementasinya Dalam Membentuk Sikap Moderat Siswa Di SMAN 1 Kepahiang', 2023
- Sekolah, Nasrullah, Tinggi Ilmu Syari'ah, and Al-Ittihad Bima, 'UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 KOTA BIMA)', *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3.2 (2019), 163–86
- Umam, Moch Rizal, and Tasman Hamami, 'EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DAN MADRASAH', *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 15.1 (2023), 1–16

Dikas Sriyanti: Memperkuat Pondasi Iman: Pendidikan Agama Islam Di SMAN 9 Kaur Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Ya'cub, Mihmidaty, and Dewy Suwanti Ga'a, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2021), 60–69